

## ANALISIS EFISIENSI DALAM PENGELOLAAN DANA ZAKAT DENGAN RASIO KEUANGAN OPZ DI BAZNAS PERIODE 2021- 2022

Oleh:

**Eni Rusnaini<sup>1</sup>**

**Fitri Khairunnisa Cahyacita<sup>2</sup>**

**Nur Amelia Fitri<sup>3</sup>**

**Rika Aulia<sup>4</sup>**

**Ersi Sisdianto<sup>5</sup>**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,  
Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: [rusnaini2003@gmail.com](mailto:rusnaini2003@gmail.com)

**Abstract.** *The point of this inquire about is to decide the level of productivity of BAZNAS Lampung Area in overseeing zakat stores for the 2021-2022 period utilizing the collection taken a toll proportion, operational fetched proportion and HR taken a toll proportion. This inquire about strategy employments expressive quantitative utilizing auxiliary information, specifically money related position reports and reports on changes in reserves of the Lampung Area National Amil Zakat Organization for the 2021-2022 period within the shape of documentation, writing ponders and interviews. The discoveries of our investigate appear that there are still less proficient values in each proportion. The collection proportion gotten the proficient predicate in 2021 and 2022 with, -352.4% and -337.5%. The proportion of operational costs to add up to ownership rights has expanded, which implies that the higher the value, the more wasteful this proportion is, which is additionally at the effective level in 2021 and 2022 with values and -111.08%, -94.99%. As well as the proportion of operational costs to add up to collections which appears an effective level, 2021 and 2022 with values of -28.38% and*

Received March 27, 2024; Revised April 10, 2024; April 14, 2024

\*Corresponding author: [rusnaini2003@gmail.com](mailto:rusnaini2003@gmail.com)

# ANALISIS EFISIENSI DALAM PENGELOLAAN DANA ZAKAT DENGAN RASIO KEUANGAN OPZ DI BAZNAS PERIODE 2021- 2022

*-29.62%. In the interim, the HR fetched proportion is effective. So the comparison of the level of proficiency in overseeing zakat stores in BAZNAS Lampung Territory for the 2021-2022 period utilizing OPZ money related proportions experienced information vacillations.*

**Keyword :** Zakat Funds, Efficiency, OPZ.

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi pengelolaan dana Zakat BAZNAS Kota Bandar Lampung periode tahun 2021-2022 melalui rasio biaya penghimpunan, rasio biaya operasional dan rasio biaya pegawai. Metode penelitian ini menggunakan data sekunder deskriptif kuantitatif yaitu laporan status keuangan dan sumber Badan Amir Zakat Nasional Kota Bandar Lampung periode 2021-2022 berupa dokumen, penelitian literatur dan wawancara. Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa untuk rasio apapun masih terdapat nilai efisiensi yang lebih rendah. Tingkat kesembuhan mencapai peringkat efisien sebesar -352,4% dan -337,5% pada tahun 2021 dan 2022. Proporsi biaya operasional terhadap jumlah total hak milik semakin meningkat, dan semakin tinggi jumlahnya, semakin tidak efisien. Rasio ini juga berada pada tingkat efisien pada tahun 2021 dan 2022 dengan nilai -111,08% dan -94,99%. . Selain itu, rasio biaya operasional terhadap total volume pengumpulan pada tahun 2021 dan 2022 menunjukkan tingkat efisien dengan nilai berkisar antara -28,38 hingga -29,62%. Rasio biaya tenaga kerja menjadi lebih efisien. Oleh karena itu, terjadi fluktuasi data ketika membandingkan tingkat efisiensi pengelolaan dana Zakat BAZNAS Kota Bandar Lampung periode 2021-2022 menggunakan indikator keuangan OPZ.

**Kata Kunci :** Dana Zakat, Efisiensi, Rasio Keuangan OPZ.

## LATAR BELAKANG

Wujud transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dapat tercermin dalam penyusunan dan publikasi laporan keuangan secara berkala yang diatur dalam peraturan Badan Amir Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Laporan Pengelolaan Keuangan Zakat Tahun 2018. Sarana utama Islam dalam mendistribusikan pendapatan dari orang kaya kepada orang miskin adalah Zakat-Zakat, sebuah organisasi publik yang bertujuan untuk

mempromosikan kesetaraan dan keadilan dalam masyarakat untuk meningkatkan standar hidup.(Fauzi & Rivaldy, 2023).

Dari sudut pandang ekonomi, zakat menyalurkan uang dari pihak yang mampu kepada pihak yang membutuhkan. *Transfer* kekayaan adalah *transfer* berbagai sumber daya ekonomi. Hal ini menyebabkan perubahan ekonomi. Misalnya seseorang yang menerima zakat dapat menggunakannya untuk konsumsi atau produksi. Zakat merupakan ibadah, namun juga bersifat ekonomi dari sudut pandang ekonomi, zakat menyalurkan uang dari pihak yang mampu kepada pihak yang membutuhkan. Transfer kekayaan adalah transfer berbagai sumber daya ekonomi. Hal ini menyebabkan perubahan ekonomi. Misalnya seseorang yang menerima zakat dapat menggunakannya untuk konsumsi atau produksi. Zakat merupakan ibadah, namun juga bersifat ekonomi.(Eka et al., 2021).

Tingginya potensi zakat tidak diimbangi dengan pengumpulan dan pendistribusian yang optimal. Untuk mengetahui kemampuan lembaga Amir Zakat dalam menghimpun dan menyalurkan Zakat Infaq dan Sedekah (ZIS), termasuk efisiensi yang menjadi acuan kinerja lembaga keuangan khususnya Lembaga Zakat Amir Negara Kota Bandar Lampung; diperlukan standar tata kelola yang baik.

Efisiensi adalah ketepatan bagaimana sesuatu dicapai (usaha atau kerja) tanpa membuang atau membuang waktu, tenaga, atau uang. Hal ini dapat dievaluasi dengan menggunakan pendekatan output dan input. Dari sudut pandang ekonomi, efisiensi mengacu pada penggunaan sumber daya secara optimal. Efisiensi merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan seperti: LAZ, memiliki pedoman PSAK 109. Efisiensi organisasi pengelola zakat diukur berdasarkan pendekatan produksi karena organisasi pengelola zakat merupakan pemelihara dana zakat yang terkumpul, dan juga melalui pendekatan intermediasi dimana pengukuran efisiensi merumuskan OPZ sebagai instrumen keuangan perantara.

Analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio muncul dengan semakin berkembangnya institusi keuangan. Kebutuhan akan informasi keuangan untuk menganalisis kredit dan operasional suatu perusahaan menjadi dasar untuk mengembangkan analisis rasio keuangan. Rasio efisiensi merupakan indikator yang mengukur efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan oleh suatu lembaga zakat

# ANALISIS EFISIENSI DALAM PENGELOLAAN DANA ZAKAT DENGAN RASIO KEUANGAN OPZ DI BAZNAS PERIODE 2021- 2022

dalam menghimpun atau menyalurkan dana.(Hartono & Ak, 2020). Rasio efisiensi dilakukan untuk mengukur efektivitas biaya kegiatan pengumpulan dan distribusi. Berapa persentase biaya yang diperuntukkan bagi pengumpulan dan pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah.

Di bawah ini adalah tabel efisiensi dana Zakat yang menunjukkan persentase biaya penghimpunan, biaya operasional, dan belanja pegawai dari laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung.

**Tabel 1. Perkembangan Efisiensi Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung Periode 2020-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Rasio Biaya Penghimpunan</b>	<b>%</b>	<b>Total Hak Amil</b>	<b>%</b>	<b>Total Penghimpunan</b>	<b>%</b>	<b>Rasio Biaya SDM</b>	<b>%</b>
<b>2021</b>	-352,4	-32,72	-111,08	30,48	-28,38	48,60	-10,05	7,26
<b>2022</b>	-337,5	-4,22	-94,99	-14,48	-29,62	4,36	-12,79	27,26

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Dari tabel 1 di atas, perkembangan tingkat efisiensi rasio biaya pengumpulan BAZNAS Kota Bandar Lampung periode tahun 2021-2022 dapat bervariasi, pada tahun 2021 nilainya -32,72%, kemudian pada tahun 2021 sebesar -32,72%. Nilainya pada tahun 2022 sebesar -32,72%, meningkat -4,22%. Diagram ini menunjukkan berapa persentase biaya pengumpulan yang dikeluarkan. Semakin tinggi efisiensi penghimpunan suatu lembaga zakat, maka semakin baik pula tata kelola lembaga zakat tersebut dalam mengelola dana zakat. Dalam pengukuran rasio biaya operasional yang pertama total biaya operasional terhadap total hak amil pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -14,48%. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 30,48%. Hal tersebut mencerminkan efisiensi dalam mengatur proporsi pengeluarannya dalam menjalankan kegiatan operasional yang dikelola oleh amil. Semakin rendah nilai rasio ini maka semakin efisien dalam mengatur pengeluaran dana zakatnya.

Rasio total beban operasional terhadap total pendapatan kembali meningkat sebesar 48,60% pada tahun 2021, namun hanya meningkat sebesar 4,36% pada tahun 2022. Semakin rendah nilai rasio ini maka semakin efisien pengelolaan pengeluaran dana Zakat. Jika dilihat dari rasio biaya tenaga kerja, akan naik menjadi 7,26% pada tahun 2021 dan naik lagi menjadi 27,26% pada tahun 2022. Semakin rendah rasio biaya tenaga kerja maka semakin efisien kinerja petugas penghimpun dana Zakat.

Penelitian serupa sebelumnya dilakukan dalam “Efisiensi Biaya Badan Amil Zakat dan Amir Nasional (BAZNAS) dalam Kajian Akuntabilitas Islam” yang ditulis oleh Mashdi. *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah* Vol. 1 Nomor 1 Desember 2020, menggunakan metodologi yang memadukan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan ketiga rasio efisiensi biaya yang digunakan, dua diantaranya menunjukkan hasil efisien, yaitu Rasio Biaya Operasional terhadap Total Hak Amil serta Rasio Biaya Operasional terhadap Total Penghimpunan dan hanya satu yang dikatakan tidak efisien yaitu Rasio Biaya Sumber Daya Manusia terhadap Total Penghimpunan. (Fauzi & Rivaldy, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik dan mengambil judul penelitian “Analisis Efisiensi dalam Pengelolaan Dana Zakat dengan Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung Periode 2021-2022”

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. (Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, 2017). Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari solusi permasalahan dan memperoleh wawasan lebih dalam mengenai fenomena melalui berbagai tahapan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian penelitian ini adalah laporan keuangan BAZNAS Kota Bandar Lampung tahun 2021 sampai dengan tahun 2022.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau data sekunder. Data diperoleh secara tidak langsung dari sumber. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan membaca, mempelajari, dan memahami media lain seperti literatur, buku, dan dokumenter. (Setyawan, 2013). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Metodologi Analisis Interaktif Miles dan Huberman, yaitu

# ANALISIS EFISIENSI DALAM PENGELOLAAN DANA ZAKAT DENGAN RASIO KEUANGAN OPZ DI BAZNAS PERIODE 2021- 2022

proses yang terjadi dalam empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengumpulan dan Reduksi Data

<b>Keterangan</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Total Aktiva Lancar	5.145.787.687	10.93.225.886
Total Aktiva Tetap	1.551.940.270	6.517.170.539
<b>Total Aktiva</b>	<b>6.774.394.624</b>	<b>17.487.063.092</b>
Total Liabilitas	145.193.287	719.347.871
Total Saldo Dana	6.629.201.337	16.767.715.221
<b>Total Pasiva</b>	<b>6.774.394.624</b>	<b>17.487.063.092</b>
Total Pendapatan	1.486.409.191	13.090.216.132
Total Beban	442.254.483	(10.143.952.997)
Laba	1.044.154.708	23.234.169.129
<b>Total Penghimpunan</b>	<b>35.794.423.110</b>	<b>41.978.544.420</b>
<b>Biaya Operasional</b>	<b>(10.143.165.196)</b>	<b>(12.435.597.723)</b>
<b>Total Hak Amil</b>	<b>9.131.090.816</b>	<b>13.090.216.132</b>
<b>Biaya SDM</b>	<b>(3.593.628.097)</b>	<b>(5.370.782.815)</b>

### Penyajian Data

Setelah mempelajari tentang data ikhtisar keuangan dan reduksi data laporan keuangan, maka akan diuraikan pembahasan mengenai derajat efisiensi laporan keuangan Badan Amir Zakat Nasional Kota Bandar Lampung periode 2021-2022. Diskusi ini dimulai dengan:

#### a) Menentukan Rasio Biaya Penghimpunan

Menggunakan rasio efisiensi dari rasio OPZ. Rasio efisiensi menghitung tiga angka utama: rasio biaya pengumpulan, rasio biaya operasional, dan rasio biaya

tenaga kerja. Rasio biaya pemulihan dapat dihitung dari hasil bagi total biaya pemulihan dan total biaya operasional. Nilai rasio biaya pengumpulan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Rasio Biaya Penghimpunan BAZNAS Kota Bandar Lampung Periode 2021-2022**

Tahun	Total Penghimpunan	Total Biaya Operasional	%
2021	35.749.423.110	(10.143.165.196)	-352,4
2022	41.978.544.420	(12.435.597.723)	-337,5

Sumber : Data Diolah, 2024.

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa hasil perhitungan rasio biaya pemungutan BAZNAS Kota Bandar Lampung tahun 2021-2022 dapat bervariasi karena kriteria efisiensi rasio biaya pemungutan adalah sebagai berikut:

**b) Menentukan Biaya Operasional**

Terdapat dua jenis rasio biaya operasional yang pertama rasio biaya operasional terhadap total hak amil dan yang ke dua yaitu rasio biaya operasional terhadap total penghimpunan. Berikut ini terdapat tabel rasio biaya operasional terhadap total hak amil.

- **Rasio Biaya Operasional Terhadap Total Hak Amil**

**Tabel 4. Rasio Total Biaya Operasional Terhadap Total Hak Amil BAZNAS Kota Bandar Lampung Periode 2021-2022**

Tahun	Total Biaya Operasional	Total Hak Amil	%
2021	(10.143.165.196)	9.131.090.816	-111,08
2022	(12.435.597.723)	13.090.216.132	-94,99

Sumber : Data diolah, 2024.

Dari Tabel 4 terlihat bahwa hasil perhitungan rasio biaya operasional terhadap total hak milik BAZNAS Kota Bandar Lampung dapat bervariasi selama periode

# ANALISIS EFISIENSI DALAM PENGELOLAAN DANA ZAKAT DENGAN RASIO KEUANGAN OPZ DI BAZNAS PERIODE 2021- 2022

2021-2022. Seharusnya kurang dari 80% untuk mencapai tingkat efisiensi yang baik. Pada tahun 2021-2022 proporsinya berada pada tingkat efisien.

- **Rasio Biaya Operasional Terhadap Total Penghimpunan**

**Tabel 5. Rasio Biaya Operasional Terhadap Total Penghimpunan  
BAZNAS**

Tahun	Total Biaya Operasional	Total Penghimpunan	%
2021	(10.143.165.196)	35.749.423.110	-28,38
2022	(12.435.597.723)	41.978.544.420	-29,62

Sumber : Data diolah, 2024

- **Menentukan Rasio Biaya SDM**

Tahun	Biaya SDM	Total Penghimpunan	%
2021	(3.593.628.097)	35.749.423.110	-10,05
2022	(5.370.782.815)	41.978.544.420	-12,79

Sumber : Data Diolah, 2024

Dapat dilihat hasil perhitungan dari rasio biaya SDM BAZNAS Kota Bandar Lampung dari tahun 2021-2022 mendapatkan nilai yang efisien dengan nilai masing-masing yaitu -10,05%, dan -12,79%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil perhitungan dengan menggunakan indikator keuangan OPZ BAZNAS Kota Bandar Lampung tahun 2021 sampai dengan tahun 2022, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pengelolaan Dana Zakat di BAZNAS Kota Bandar Lampung Kota Perbandingan tingkat efisiensi OPZ- tingkat efisiensi rasio biaya pemulihan akan mencapai tingkat efisiensi pada tahun 2021 dan

2022. - Rasio tingkat efisiensi biaya operasional dapat dibagi menjadi dua rasio: Berdasarkan standar nilai efisiensi, tingkat efisiensi rasio total biaya operasional terhadap total entitlement Amir lebih dari 80% pada tahun 2021 dan 2022. Tingkat efisiensi rasio total biaya operasional berada pada tingkat efisien pada tahun 2021 dan 2022.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Eka, R., Pertiwi, N., & Wahyuni, E. S. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Pada Baznas Kabupaten Bengkalis*. 2(1), 127–140.
- Fauzi, Y. M., & Rivaldy, S. N. (2023). *Analisis Efisiensi dalam Mengelola Dana Zakat Menggunakan Rasio Keuangan OPZ di BAZNAS Periode 2017-2022 Analysis of Efficiency in Managing Zakat Funds Using OPZ Financial Ratios at BAZNAS for the 2017-2022 Period*. 6(November), 393–400.
- Hartono, N., & Ak, G. M. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Indonesia Studi Kasus Laporan Keuangan tahun 2017 dan 2018 - (Issue December)*.
- Purwanto dan dyah ratih sulistyastuti. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Setyawan, D. A. (2013). *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian. Metodologi Penelitian*, 9–17.